

**PENGARUH RASIO LANCAR, RASIO HUTANG MODAL,  
RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN  
OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PT. BPR MITRADANA  
MADANI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LAURA MELIANI SIMANJUNTAK  
NPM : 168330083**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

**PENGARUH RASIO LANCAR, RASIO HUTANG MODAL,  
RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN  
OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PT. BPR MITRADANA  
MADANI MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH:  
LAURA MELIANI SIMANJUNTAK  
NPM : 168330083**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

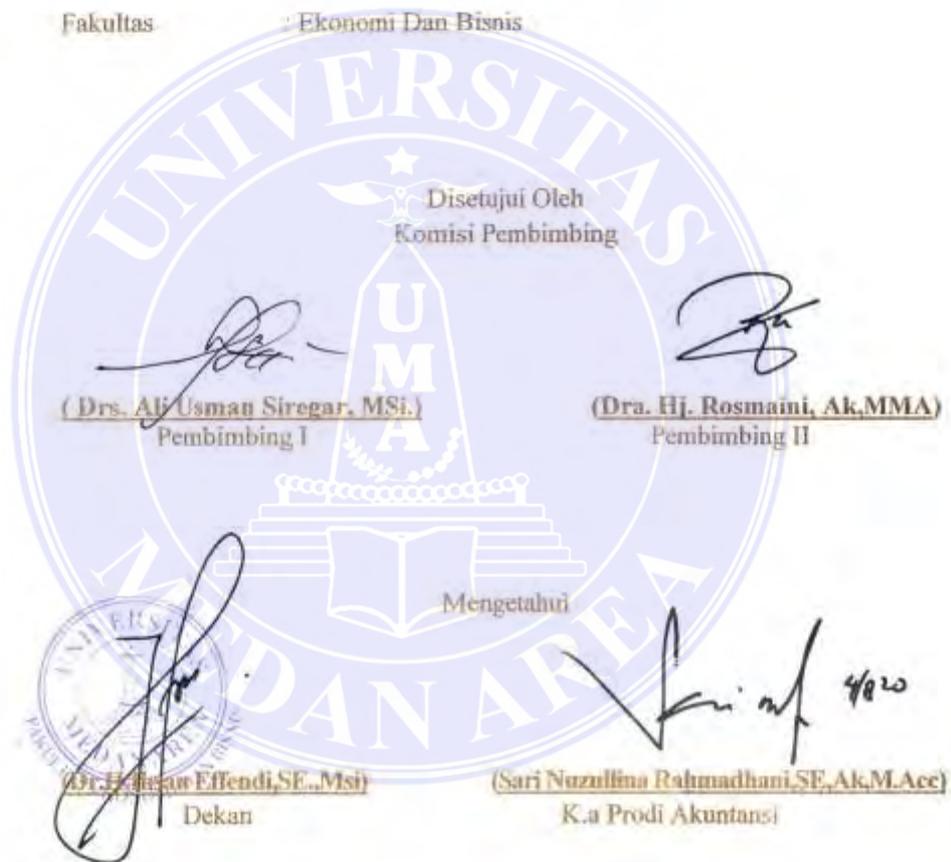
LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Mitradana Madani Medan

Nama : LAURA MELIANI SIMANJUNTAK

NPM : 168330083

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis



Tanggal lulus : 30 April 2020

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 April 2020



**(LAURA MELIANI SIMANJUNTAK)**

NPM : 168330083

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAURA MELIANI SIMANJUNTAK  
NPM : 16.833.0083  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

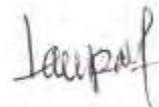
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Mitradana Madani Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 30 April 2020

Yang menyatakan



**(LAURA MELIANI SIMANJUNTAK)**

168330083

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Rasio Lancar (X1), Rasio Hutang Modal (X2) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3) Terhadap Pertumbuhan laba (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. BPR Mitradana Madani medan mulai dari berdirinya sampai tahun 2019. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/rugi dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank tahun 2017 s/d 2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Rasio Lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, variabel Rasio Hutang Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, variabel Rasio BOPO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan secara simultan Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio BOPO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

**Kata kunci : Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Pertumbuhan Laba.**

## **Abstract**

*This study aims to determine partially and simultaneously the effect of Current Ratio (X1), Capital Debt Ratio (X2) and Operational Income Operating Ratio (X3) on Earnings Growth (Y). This type of research is an associative approach. The population in this study are all financial statements of PT. BPR Mitradana Madani medan from its establishment until 2019. In this study the sample data used is the Financial Position Report, the Profit / Loss Report and the Bank Soundness Report for 2017 to 2019. The type of data used in this study is quantitative data . The data source used in this study is secondary data. The technique used by researchers is the documentation technique. This study uses multiple linear analysis techniques using SPSS Version 21. The results show that the Current Ratio variable has no partial effect on Profit Growth, the Capital Debt Ratio variable has no partial effect on earnings growth, the BOPO Ratio variable has a positive and significant effect on profit growth. And simultaneously Current Ratio, Capital Debt Ratio and BOPO Ratio have positive and significant effect on Profit Growth.*

**Keywords:** *Current Ratio, Capital Debt Ratio, Operational Cost Ratio Operational Income and Profit Growth.*

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pancur Napitu, Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 11 Mei 1998 dari ayah Runggu Simanjuntak dan Ibu Royana Sinambela. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 DOLOK PANRIBUAN, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal , Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Mitradana Madani Medan”**

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti akan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Di sisi lain, skripsi ini juga diajukan untuk melengkapi tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tersayang, bapak Runggu Simanjuntak dan Ibu Royana Sinambela.  
Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan kepada peneliti. Dan juga kepada kakak tercinta Taruli Julianti Simanjuntak, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Emg. MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr.H Ihsan Effendi, SE,MSi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, MSi. selaku dosen pembimbing pertama, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran bapak selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak,MMA selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
10. Pimpinan PT. BPR Mitradana Madani Medan yang telah mengizinkan dan menerima peneliti untuk mengadakan penelitian ini serta seluruh pegawai PT. BPR Mitradana Madani Medan yang telah turut dalam membantu peneliti melakukan penelitian di PT. BPR Mitradana Madani Medan.
11. Nenek tersayang J. silitonga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti. Dan juga keluarga tersayang Peneliti Matua Angel , Patua

Angel, dan sepupu peneliti Ayu Ottu Mannaria Napitupulu, Angel Soo hee, Habibi Napitupulu, Mariani Sitorus. Terimakasih telah menjaga, membantu, mendidik serta memberikan doa dan kasih sayang kepada Peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan studinya.

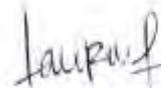
12. Sahabat-sahabat peneliti Ratna Sari br Sijabat, Wenny Apprindu Silitonga, Asna Ria Barus, Devi Natalia Sipayung, Erpinaria Lubis, Friska Anita Safitri br Tarigan, Bobby bastanta, Ayu Moetia. Terimakasih telah membantu peneliti mulai dari semester awal hingga pada saat peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Teman-teman Akuntansi Grup B Stambuk 2016 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan begitu berharga. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan, 30 April 2020

Peneliti



**(LAURA MELIANI SIMANJUNTAK)**

NPM: 168330083

\*

## DAFTAR ISI

### Halaman

LEMBAR PENGESAHAN .....	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	
HALAMAN ABSTRAK/ABSTRACT .....	
RIWAYAT HIDUP .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Pertumbuhan Laba.....	7
2.1.1.1 Pengertian Laba.....	7
2.1.1.2 Karakteristik Laba .....	8
2.1.1.3 Rumus Pertumbuhan Laba .....	8
2.1.2 Rasio Lancar.....	8
2.1.2.1 Pengertian Rasio Lancar.....	8
2.1.2.2. Rumus Rasio Lancar .....	9
2.1.3 Rasio Hutang Modal.....	9

2.1.3.1 Pengertian Rasio Hutang Modal.....	9
2.1.3.2 Rumus Rasio Hutang Modal .....	10
2.1.4 Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional .....	10
2.1.4.1. Pengertian Rasio BOPO .....	10
2.1.4.2 Rumus Rasio BOPO.....	11
2.1.5 Bank Perkreditan Rakyat .....	11
2.1.5.1 Pengertian BPR .....	11
2.1.5.2 Tujuan BPR.....	11
2.1.5.3 Fungsi BPR .....	12
2.1.5.4 Kegiatan Usaha BPR.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.1.1. Jenis Penelitian.....	19
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	19
3.1.3. Waktu Penelitian.....	19
3.2. Populasi dan Sampel .....	20
3.2.1. Populasi .....	20
3.2.2. Sampel.....	21
3.3 Definisi Operasional.....	21
3.4 Jenis dan Sumber data .....	22
3.4.1. Jenis Data .....	22
3.4.2. Sumber Data .....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	22

3.6. Teknik Analisis Data .....	23
3.6.1. Uji Asumsi Klasik .....	23
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	23
3.6.1.2. Uji Heteroskedasistisitas .....	23
3.6.1.3 Uji multikolinearitas .....	24
3.6.1.4 Uji Autokorelasi .....	24
3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	25
3.6.3 Uji Hipotesis .....	26
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi .....	26
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	27
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan .....	29
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	29
4.2 pembahasan penelitian .....	31
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	31
4.2.2 Uji asumsi klasik .....	32
4.2.3 hasil uji regresi berganda .....	36
4.2.4 hasil uji hipotesis .....	38
4.2.4.1 hasil uji t .....	40
4.2.4.2 hasil uji F .....	40
4.2.4.3 hasil uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	41
4.2.5 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pertumbuhan Laba .....	41
4.2.6 Pengaruh Rasio Hutang Modal terhadap Pertumbuhan Laba ...	42
4.2.7 Pengaruh Rasio BOPO terhadap Pertumbuhan Laba .....	42
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN1 .....</b>	

5.1 kesimpulan .....	44
5.2 saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu .....	14
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian .....	19
Tabel 3.2 : Defenisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 : Perhitungan Rasio .....	29
Tabel 4.2 : Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	31
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas .....	32
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokolerasi .....	36
Tabel 4.6 : Hasil Uji Linear Berganda .....	37
Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik t .....	39
Tabel 4.8 : Hasil Uji f Secara Simultan .....	40
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas .....	33
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas .....	34



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba tahun yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Informasi laporan keuangan dapat diperoleh dalam bentuk laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan adanya analisis laporan keuangan.

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui tujuan perusahaan dalam suatu kondisi yang kompetitif adalah untuk memperoleh laba yang maksimum dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan labanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Laba pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan labanya dalam persaingan yang seringkali juga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang bersangkutan.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba di masa lalu. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Dengan adanya rasio keuangan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi yang aman atau tidak serta bagaimana pertumbuhan laba yang dialami perusahaan.

Seperti perusahaan perbankan lainnya, BPR juga tidak luput dari masalah-masalah perbankan yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. BPR dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Salah satu cara agar usaha perbankan mampu bertahan sekaligus terhindar dari permasalahan adalah dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan bank yang bersangkutan. Evaluasi terhadap kinerja keuangan akan mampu mendeteksi adanya gejala-gejala permasalahan yang akan atau sedang dihadapi oleh bank tersebut, sehingga dengan demikian maka dapat diambil sebuah tindakan pencegahan agar bank tersebut dapat bertahan dan menjalankan operasionalnya secara normal dan sehat.

Evaluasi terhadap kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisis rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Dengan menghitung rasio-rasio keuangan dapat diketahui bagaimana Kinerja keuangan perusahaan tersebut yakni dengan rasio

likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Analisis rasio ini merupakan teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan posisi keuangan maupun laporan rugi laba bank secara individual maupun secara bersama-sama.

Adapun beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi pertumbuhan laba bank diantaranya adalah Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio biaya operasional pendapatan operasional.

Rasio Lancar merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi Rasio Lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012), Sari (2014) menunjukkan bahwa Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2014) dan Gunawan (2013) menunjukkan bahwa Rasio Lancar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Hutang Modal merupakan salah satu bentuk rasio Solvabilitas yang digunakan untuk menilai posisi keuangan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio Hutang Modal merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Rasio Hutang Modal yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi

keuntungan, Sebaliknya, jika tingkat Rasio Hutang Modal rendah akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012), Ardiyasari (2012) menunjukkan bahwa Rasio Hutang Modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2013) dan Zanora (2013) menunjukkan bahwa Rasio Hutang Modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank bersangkutan. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diteliti oleh Tio (2012) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara Rasio BOPO terhadap pertumbuhan laba bank, sementara Suci (2012) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya research gap sehingga perlu dilakukan penelitian ulang. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BPR Mitradana Madani Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio Lancar berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
2. Apakah Rasio Hutang Modal berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
3. Apakah Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
4. Apakah Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh Rasio Lancar terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh Rasio Hutang Modal terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan
3. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan.

4. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap pertumbuhan laba pada PT BPR Mitradana Madani Medan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai masalah yang diteliti khususnya mengenai pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio BOPO terhadap pertumbuhan laba.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang kondisi pengaruh Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio BOPO terhadap pertumbuhan laba dan hal-hal yang perlu diperbaiki.
3. Bagi Akademik, sebagai referensi informasi bagi pihak akademisi terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pertumbuhan Laba

Menurut (Warsidi dan Pramuka 2000: 45), Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

##### 2.1.1.1 Pengertian Laba

Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba merupakan informasi perusahaan paling diminati dalam pasar uang. Menentukan dan menjelaskan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi (Subramanyam & Wild 2016:109).

##### 2.1.1.2 Karakteristik Laba

Most menambahkan ciri-ciri laba akuntansi sebagai berikut:

1. Laba akuntansi menggunakan konsep periodik.

2. Laba akuntansi diperluas bukan hanya transaksi dan termasuk seluruh nilai fenomena dan periode yang dapat diukur.
3. Lab akunttnasi mengziinkan agregasi ke dalam kategori berupa *input* dan *output*.
4. Perbandingan input dan output akan menghasilkan sisa.
5. Mayoritas mereka yang berkepentingan terhadap angka itu dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan.

### 2.1.1.3 Rumus Pertumbuhan Laba

Menurut (Harahap 2009:310) Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{laba bersih tahun } t-1}$$

Keterangan : Laba bersih tahun  $t$  = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun  $t-1$  = laba bersih tahun sebelumnya

### 2.1.2 Rasio Lancar

#### 2.1.2.1 Pengertian Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan (Ikhsan, Safrida, Dewi, Abdullah, Kusmilawati, & Dalimunthe, 2018:90). Rasio lancar tidak memiliki pedoman umum yang dapat menilai current ratio suatu perusahaan baik

atau buruk hanya dengan melihat perbandingannya. Jadi diperlukan informasi yang rinci tentang waktu aliran kas masuk dan persediaan piutang dagang serta perlu diperhitungkannya aliran kas keluar perusahaan. Jika perusahaan memiliki dua rasio lancar, hal tersebut dapat dianggap baik bagi beberapa perusahaan karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari hutang yang harus dibayar. Aktiva lancar menunjukkan sebagai alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban menunjukkan sesuatu yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Pengaruh Rasio Lancar terhadap perubahan laba adalah jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan (Kasmir, 2011).

### 2.1.2.2 Rumus Rasio Lancar

Menurut (Subramanyam & Wild, 2016: 44) Rasio Lancar dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

### 2.1.3 Rasio Hutang Modal

#### 2.1.3.1 Pengertian Rasio Hutang Modal

Rasio Hutang Modal merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. Rasio Hutang Modal merupakan *Financial Leverage* yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian

harga saham. Rasio Hutang Modal yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, Sebaliknya, tingkat Rasio Hutang Modal yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Sukma, 2017).

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur dana yang disediakan kreditur dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan (Ikhsan, Safrida, Dewi, Abdullah, Kusmilawati, & Dalimunthe 2018:102)

### 2.1.3.2 Rumus Rasio Hutang Modal

Menurut (Subramanyam & Wild 2016: 44) Rasio Hutang Modal dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Hutang Modal} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}}$$

### 2.1.4 Rasio Biaya Operasional pendapatan Operasional

#### 2.1.4.1 Pengertian Rasio Biaya Operasional pendapatan Operasional

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank bersangkutan (Lubis, 2013). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia

No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 besarnya rasio BOPO perbankan minimal adalah tidak lebih besar dari 90%.

#### 2.1.4.2 Rumus Rasio Biaya Operasional pendapatan Operasional

Menurut (Harmono 2018: 120) besarnya nilai Rasio BOPO dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

#### 2.1.5 Bank Perkreditan Rakyat

##### 2.1.5.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis Bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah Budisantono, Nuritomo (2015:195). BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan pada undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah disempurnakan dengan undang-undang No.10 Tahun 1998. Pengertian BPR sesuai dengan UU tersebut adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan pada Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

##### 2.1.5.2 Tujuan Bank Perkreditan Rakyat

Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, penumbuhan ekonomi, stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam usaha mencapai tujuannya, BPR

mempunyai sasaran melayani kebutuhan petani, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum sehingga dapat mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang (rentenir dan pengijon) (Budisantono, Nuritomo 2015:197).

### 2.1.5.3 Fungsi Bank Perkreditan Rakyat

“Fungsi BPR tidak hanya sekadar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat atau dengan kata lain berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Simpanan nasabah di BPR dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga bersifat aman. Pada mulanya tugas pokok BPR diarahkan untuk menunjang pertumbuhan modernisasi ekonomi pedesaan. Namun, semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat, tugas BPR tidak hanya ditujukan bagi masyarakat pedesaan, tetapi juga mencakup pemberian jasa perbankan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah di daerah perkotaan (Budisantono, Nuritomo 2015:197).

Fungsi BPR secara lebih detail dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memberi pelayanan perbankan kepada masyarakat yang sulit atau tidak memiliki akses ke bank umum.
- b. Membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola nasional agar akselerasi pembangunan di sektor pedesaan dapat lebih dipercepat.

- c. Menciptakan pemerataan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat pedesaan.
- d. Mendidik dan mempercepat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lembaga keuangan formal sehingga terhindar dari jeratan rentenir.

#### 2.1.5.4 Kegiatan Usaha BPR

Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Keuntungan BPR diperoleh dari *spread effect* (selisih antara bunga pinjaman dan bunga simpanan) dan pendapatan bunga (Budisantoso & Nuritomo 2015:198). Kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. BPR melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan pada prinsip syariah tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan secara konvensional. Demikian juga BPR yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional tidak diperkenankan melakukan kegiatan berdasarkan pada prinsip Syariah.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dana/atau tabungan pada Bank lain.

SBI adalah sertifikat yang ditawarkan Bank Indonesia kepada BPR apabila BPR mengalami over likuiditas.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Review penelitian terdahulu dalam penelitian ini akan dijelaskan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti / Tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	ADISETIAWAN (2012)	Variabel Independen: 1. Current Ratio (CR) 2. Debt to Asset Ratio (DAR) 3. Total Aset Turnover (TAT) 4. Profit Margin (PM) 5. Dividen Payout Ratio (DPR) Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi	1. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 2. Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 3. Total Aset Turnover (TAT) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4. Profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 5. Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap

				pertumbuhan laba
2.	DENNIE ANGGARA SUKMA (2018)	Variabel Independen: 1. Current Ratio 2. Debt To Equity Ratio 3. Profit Margin Variabel Dependen	Analisis Regresi	1. Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. Profit margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3.	FEBRIANA DWI ASTUTI (2018)	Variabel Dependen: 1. Tingkat Kesehatan Bank (NPL, GCG, BOPO, dan CAR) Variabel Dependen: 1. Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi	Variabel independen yaitu NPL, GCG, BOPO, dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.
4.	SARI (2014)	Variabel Independen : 1. Gros Profit Margin (GPM) 2. Current Ratio (CR) 3. Total Asset Turnover (TAT) 4. Debt Ratio (DR) Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi	1. Gros Profit Margin (GPM) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba 2. Current Ratio (CR) dan Debt Ratio (DR) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan

				laba 3.Total Asset Turnover (TAT) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
5.	GUNAWAN (2013)	Variabel Independen : 1.Total Asset Turnover (TAT) 2.Fixed Asset Turnover 3.Inventory Turnover 4. Current Ratio 5. Debt to Asset Ratio 6. Debt to Equity Ratio Variabel Dependen : Pertumbuhan Lab	Analisis Regresi	1. Total Asset Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 2.Fixed Asset Turnover (FAT) berpengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba 3.Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 4. Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 5.Debt to Asset Ratio tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba 6.Debt to Equity Ratio tidak ada pengaruh yang signifikan

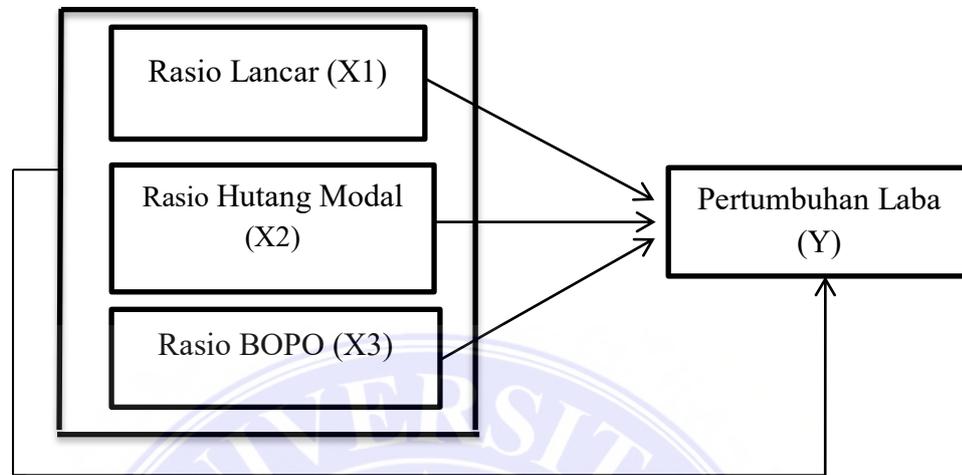
				terhadap pertumbuhan laba
6.	TIO ARRIELA (2012)	Variabel independen: CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR variabel dependen: pertumbuhan laba.	Analisis Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, dan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel, NIM, BOPO, dan LDR, tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Penelitian ini merupakan perluasan dan pengembangan dari penelitian terdahulu diatas. Pada dasarnya penelitian harus dilakukan berulang-ulang seiring dengan berjalannya waktu untuk membandingkan hasil-hasil dari waktu sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian kali ini mengambil periode bulanan yaitu pada bulan Januari 2017 sampai dengan desember 2019.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti yang dilakukan peneliti terdahulu. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba dan peneliti juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya

seperti Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal, dan Rasio BOPO sebagai variabel independen. Konsep berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 kerangka konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai pentingnya penilaian kondisi perbankan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba perbankan di Indonesia dan masih adanya research gap dari penelitian terdahulu serta ketidaksesuaian teori, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1: Rasio Lancar berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba

H2: Rasio Hutang Modal berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

H3: Rasio BOPO berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba

H4: Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio BOPO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variable untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variable satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT BPR Mitradana Madani jl.Kaptan Muslim No.36 A, Sei Siskambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123.

##### 3.1.3 Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2019-2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr

1.	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2.	Pembuatan Proposal	■						
3.	Bimbingan Proposal		■					
4.	Seminar Proposal			■				
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■	■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi				■	■		
7.	Seminar Hasil					■		
8.	Sidang Meja Hijau							■

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi penelitian

Menurut (Sugiyono 2015:117) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang , tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan pendapat diatas, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. BPR Mitradana Madani medan mulai dari berdirinya sampai tahun 2019.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2015:118) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun data dalam laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/rugi, dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/rugi dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank tahun 2017 s/d 2019.

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

VARIABEL	DEFENISI VARIABEL	SKALA	PENGUKURAN
Pertumbuhan Laba	Selisih laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.	Rasio	Harahap (2009:310) $\frac{y_t - y_{t-1}}{y_{t-1}}$
Rasio Lancar	Rasio Lancar menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo.	Rasio	Subramanyam & wild (2016: 44) : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$

Rasio Hutang Modal	Rasio Hutang Modal digunakan untuk mengukur dana yang disediakan kreditur dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan.	Rasio	Subramanyam & wild (2016: 44) : $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional	Rasio BOPO merupakan rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.	Rasio	Harmono (2018: 120) $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dimana data yang berbentuk angka diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau media perantara yang berupa catatan, bukti yang sah atau arsip. Dimana dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan bulanan perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dimana teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan

data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan diperusahaan seperti laporan keuangan perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, ujimultikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut :

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

- jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
- jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.

##### 3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflasi factor (VIF) sebagai berikut :

- Nilai Tolerance  $>$  dari 0,10 maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.
- Nilai VIF  $<$  dari 10 maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi.

Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji Durbin Watson. Dalam uji Durbin Watson, adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah ( $dL$ ) dan nilai kritis paling atas ( $dU$ ).

Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1.) Jika  $d < dL$ , maka terdapat adanya autokorelasi positif

- 2.) Jika  $d_L < d < d_U$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 3.) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- 4.) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 5.) Jika  $d < 4 - d_L$ , maka terdapat adanya autokorelasi negative

### 3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Model persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

X1 : Rasio Lancar

X2 : Rasio Hutang Modal

X3 : Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional

a : Konstanta, nilai Y jika X=0

b : Koefisien Regresi Linier Berganda

e : Faktor Pengganggu

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis diantaranya :

#### 3.6.3.1 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikan 5%.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

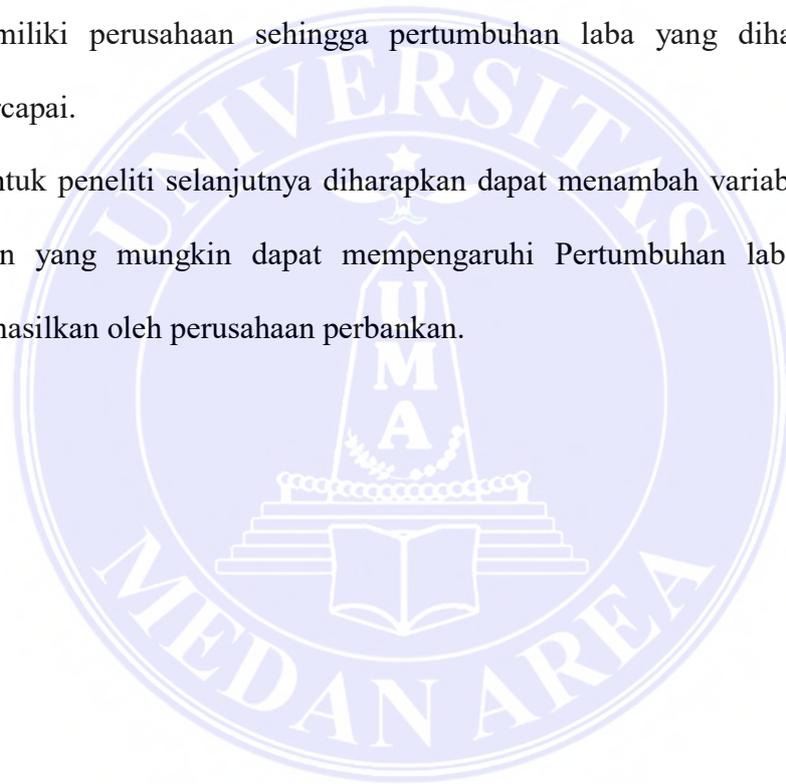
Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS versi 21, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Rasio Lancar Menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Mitradana Madani medan .
2. Rasio Hutang Modal menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Mitradana Madani medan.
3. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Mitradana Madani Medan.
4. Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan bahwa secara simultan, variabel tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Mitradana Madani Medan.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu mengontrol hutang terhadap pihak ketiga dan dapat meningkatkan aktiva lancar guna likuiditas perusahaan.
2. Perusahaan harus mampu mengendalikan biaya-biaya operasional terutama pemasaran karena biaya-biaya tersebut mempengaruhi pendapatan yang dimiliki perusahaan sehingga pertumbuhan laba yang diharapkan dapat tercapai.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi Pertumbuhan laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan perbankan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba.
- Ardiyasari. (2012). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Azizati, N. (2010). Analisis kinerja keuangan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng periode 2006-2008. *Skripsi*, 11.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat: Jakarta .
- Chariri, A., & Gozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Fahrizqi. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporat Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Stud Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia).
- Freeman, R., & Reed. (1983). *Stockholders And Stakeholders: A New Perspective On Corporate Governance*.
- Gunawan. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia .
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Akuntansi Aktiva Tetap, Edisi Ketiga*. PT.Raja Grafindo Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). *Teori Akuntansi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Harmono, S. M. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Ikhsan, A., Safrida, L., Dewi, P. K., Abdullah, I., Kusmilawati, & Dalimunthe, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Madenatera: Medan.
- Iman Ghozali. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*”. Badan Penerbit Undip. Semarang

- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada BPR Di Indonesia. *Ekonomi dan Keuangan vol.1, No 4*, 30.
- Lubis, Z., & Osman, A. (2015). *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial*. Kangar, Malaysia: Penerbit UniMAP.
- Mahaputra, Kusuma Adnyana. 2012 “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* . BPFE Yogyakarta.
- Sari, N. M. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba .
- Simorangkir. (1993). *Masyarakat terasing di indonesia, masalah 4 dari seri etnografi indonesia*. Diterbitkan atas Kerja sama Departemen Sosial dan Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial dengan Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, K., & Wild, j. J. (2016). *Analisis Laporan Keuangan cetakan kedelapan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Sukma, D. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Skripsi*.
- Suyatno, T. (2003). *Dasar-dasar perkreditan. Edisi Keempat*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Taswan. (2010). *Manjamen Perbankan* . UPP ATIM YKPN : Yogyakarta.
- Warsidi, & Pramuka. (2000). *Pemahaman Ekonomi Umum*. PT. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta.

Medan, 20 Februari 2020

No : 039.2/1/MDN-DIRS/24/II/2020  
 Lamp : —  
 Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,  
 Dekan Universitas Medan Area  
 Jalan Sei Serayu no 70A/Jalan Setia Budi no 79B  
**MEDAN**

Dengan hormat,

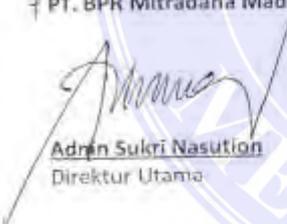
Berkenaan dengan surat Sdr. No 1027/FEB.2/01.10/II/2019 tanggal 03 Februari 2020 tentang Permohonan Izin research Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa atas nama:

Nama : Laura Mellani Simanjuntak  
 NPM : 168330083  
 Program Studi : Akuntansi

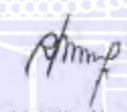
Telah selesai melakukan kegiatan tersebut di kantor PT BPR Mitradana Madani.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

PT. BPR Mitradana Madani



**Adnan Sukri Nasution**  
 Direktur Utama



**Rezki Atika Hasibuan**  
 Direktur

Tersusun  
 File

## Lampiran 1

### Hasil pengolahan data SPSS

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
RASIO LANCAR	36	.04	.26	4.15	.1153	.04718
RASIO HUTANG MOODAL	36	.51	1.11	27.78	.7717	.17199
RASIO BOPO	36	.72	.87	27.51	.7642	.03573
PERTUMBUHAN LABA	36	-.09	1.29	11.86	.3294	.31292
Valid N (listwise)	36					

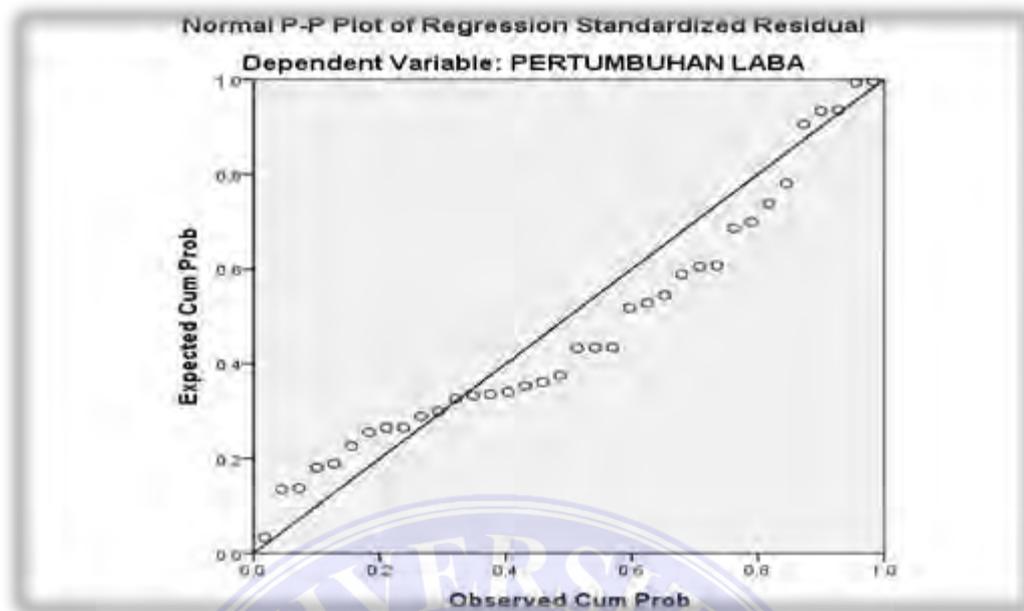
#### 2. Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

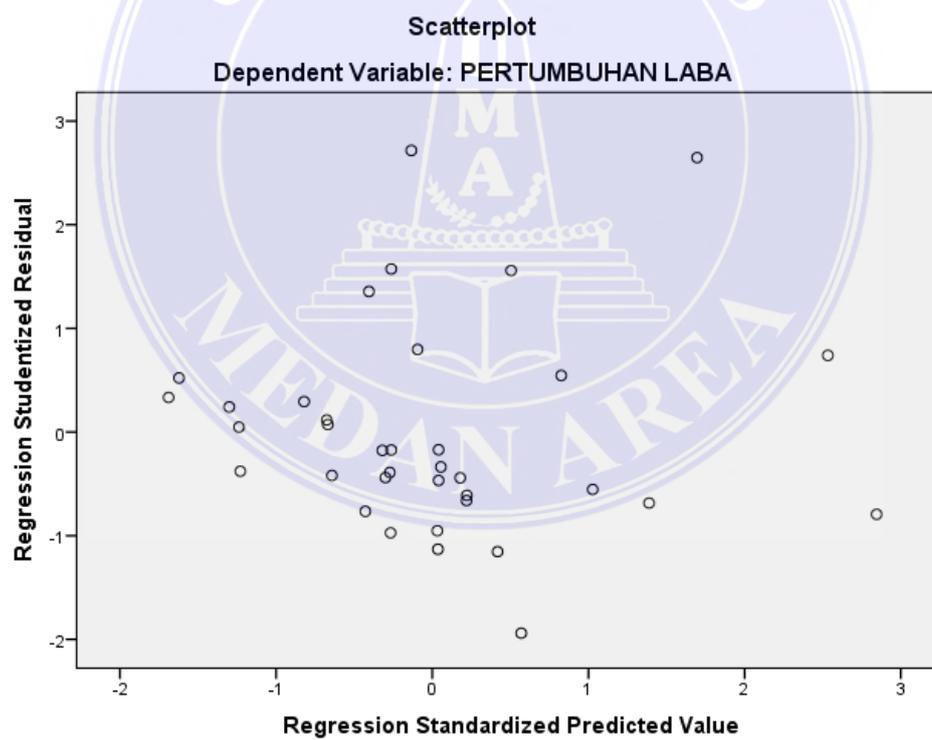
	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.26702688
Most Extreme Differences	
Absolute	.152
Positive	.152
Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	.911
Asymp. Sig. (2-tailed)	.378

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



## 4. Hasil Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.593	1.111		-1.434	.161	
	RASIO LANCAR	-2.114	1.081	-.319	-1.955	.059	.856
	RASIO HUTANG MODAL	-.071	.295	-.039	-.242	.811	.866
	RASIO BOPO	2.906	1.362	.332	2.133	.041	1.063

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

## 5. Uji autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 <sup>a</sup>	.272	.204	.27926	1.790

a. Predictors: (Constant), RASIO BOPO, RASIO HUTANG MODAL, RASIO LANCAR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.593	1.111		-1.434	.161	
	RASIO LANCAR	-2.114	1.081	-.319	-1.955	.059	.856
	RASIO HUTANG MODAL	-.071	.295	-.039	-.242	.811	.866

RASIO BOPO	2.906	1.362	.332	2.133	.041	.941	1.063

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

## 7. Uji statistik t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.593	1.111		-1.434	.161		
1 RASIO LANCAR	-2.114	1.081	-.319	-1.955	.059	.856	1.168
RASIO HUTANG MODAL	-.071	.295	-.039	-.242	.811	.866	1.154
RASIO BOPO	2.906	1.362	.332	2.133	.041	.941	1.063

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

## 8. Uji f Secara Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.932	3	.311	3.982	.016 <sup>b</sup>
	Residual	2.496	32	.078		
	Total	3.427	35			

a Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b Predictors: (Constant), RASIO BOPO, RASIO HUTANG MODAL, RASIO LANCAR

9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 <sup>a</sup>	.272	.204	.27926	1.790

a. Predictors: (Constant), RASIO BOPO, RASIO HUTANG MODAL, RASIO LANCAR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA



## Lampiran 2

## Perhitungan Rasio Lancar, Rasio Hutang Modal dan Rasio Beban

## Operasional Pendapatan Operasional

NO	NAMA PERUSAHAAN	BULAN	Rasio Lancar (X1)	Rasio Hutang Modal (X2)	Rasio BOPO (X3)	Pertumbuhan Laba (Y)
1	PT. BPR MITRADANA MADANI	Januari 2017	0.05	0.51	0.87	0.61
2		Februari 2017	0.06	0.52	0.86	0.92
3		Maret 2017	0.07	0.51	0.82	1.29
4		April 2017	0.08	0.52	0.79	0.35
5		Mei 2017	0.14	0.59	0.79	0.19
6		Juni 2017	0.14	0.61	0.78	0.08
7		Juli 2017	0.14	0.6	0.76	0.23
8		Agustus 2017	0.07	0.58	0.75	0.09
9		September 2017	0.14	0.6	0.74	0.25
10		Oktober 2017	0.16	0.62	0.72	0.18
11		November 2017	0.18	0.68	0.74	0.03
12		Desember 2017	0.18	0.7	0.74	0.14
13		Januari 2018	0.09	0.73	0.73	0.24
14		Februari 2018	0.09	0.73	0.73	0.71
15		Maret 2018	0.1	0.76	0.73	0.63
16		April 2018	0.08	0.74	0.74	0.29
17		Mei 2018	0.12	0.77	0.73	0.24
18		Juni 2018	0.08	0.75	0.74	0.03
19		Juli 2018	0.08	0.74	0.74	0.21
20		Agustus 2018	0.09	0.75	0.73	0.18
21		September 2018	0.07	0.72	0.74	0.24
22		Oktober 2018	0.12	0.74	0.75	0.16
23		November 2018	0.13	0.82	0.74	0.11
24		Desember 2018	0.14	0.85	0.76	0.05
25		Januari 2019	0.13	0.88	0.77	1.05
26		Februari 2019	0.07	0.87	0.78	0.61
27		Maret 2019	0.08	0.9	0.77	0.83
28		April 2019	0.04	0.88	0.79	0.38
29		Mei 2019	0.13	0.9	0.81	-0.09
30		Juni 2019	0.14	0.9	0.78	0.53

31		Juli 2019	0.26	0.99	0.78	0.13
32		Agustus 2019	0.19	1.08	0.78	0.27
33		September 2019	0.16	1.11	0.79	0.04
34		Oktober 2019	0.11	1.04	0.77	0.25
35		November 2019	0.07	1.03	0.75	0.21
36		Desember 2019	0.17	1.06	0.72	0.2

